

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring berkembangnya Teknologi Informasi, semua lini kehidupan menggunakan teknologi yang tersistem baik dalam dunia bisnis, hiburan, pendidikan, pemerintahan dan lain sebagainya. Kecepatan dan keakuratan dalam pengelolaan informasi makin menjadi sebuah kebutuhan dalam berbagai aspek kehidupan. Teknologi informasi adalah salah satu contoh teknologi yang dapat membantu mempermudah manusia dalam mengelola dan menyajikan informasi yang berkualitas, cepat dan akurat. Sebuah informasi merupakan hal terpenting dalam mengambil sebuah keputusan.

Rekrutmen dan seleksi karyawan menjadi faktor penentu bagi kesuksesan perusahaan. Proses penerimaan calon karyawan merupakan tahap awal yang sangat penting dalam membangun tim kerja yang berkualitas. Perusahaan-perusahaan di Kudus dan daerah lainnya, juga menghadapi tantangan dalam memilih karyawan yang sesuai dengan kebutuhan dan kriteria yang ditetapkan.

Dalam hal ini, teknologi informasi dan sistem pendukung keputusan (SPK) memiliki potensi besar untuk mempercepat dan mempermudah proses seleksi karyawan. Penggunaan metode SPK, seperti Simple Additive Weighting (SAW), memungkinkan perusahaan untuk mengambil keputusan yang lebih terstruktur dan objektif berdasarkan berbagai kriteria yang relevan yang telah ditentukan perusahaan, seperti pendidikan, pengalaman kerja, dan keterampilan dan lain sebagainya.

Namun, meskipun mempunyai potensi yang besar, penggunaan teknologi dan metode SPK dalam rekrutmen karyawan masih belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh perusahaan di Kudus. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan untuk mengembangkan sebuah portal sistem pendukung keputusan (SPK) yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan-perusahaan di Kudus dalam penerimaan calon karyawan. Dengan menggunakan teknologi dan analisis yang tepat, portal ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam proses seleksi karyawan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada kualitas dan keberlanjutan perusahaan di masa depan.

Konsep dasar metode SAW adalah pengambilan suatu keputusan dengan mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua kriteria. Contoh penerapannya adalah perekrutan karyawan, penilaian karyawan terbaik dan masih banyak lagi. Metode SAW ini dipilih karena hasil penilaian dirasa lebih tepat, dikarenakan berdasarkan pada nilai kriteria dan bobot preferensi yang telah di tentukan, memiliki proses yang sederhana, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang di maksud adalah penentuan calon karyawan baru.

Dari masalah yang di atas menunjukkan perlunya penggunaan teknologi dan metode SPK dalam penerimaan calon karyawan di perusahaan di Kudus, serta adanya peluang untuk mengembangkan sebuah portal sistem pendukung keputusan yang sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu penulis mengangkat laporan skripsi yang berjudul **“Portal Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Calon Karyawan Pada Perusahaan di Kudus Berbasis Web Menggunakan Metode Saw”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah pada latar belakang di atas, maka rumuskan suatu masalah yang akan di selesaikan yaitu dengan merancang dan membangun suatu portal sistem yang membantu pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan calon karyawan berdasarkan urutan nilai yang tertinggi Pada Perusahaan di Kudus Berbasis Web Menggunakan Metode Saw.

1.3. Batasan Masalah

Dari latar belakang di atas Agar ruang lingkup pembahasan tidak melebar dan dapat terarah, maka penulis membatasi permasalahan yang ada antara lain :

1. Dikarenakan proses penerimaan karyawan di perusahaan hampir sama maka di buatlah portal sistem pendukung keputusan yang hanya membantu perusahaan dalam memberikan nilai untuk menyeleksi karyawan baru pada PT Putra Perkasa Muria, PT. Harta Jaya, PT. Harta Putra Karya sebagai tempat penelitian.

2. Ada beberapa kriteria yang di gunakan pada portal SPK ini seperti, Usia, alamat, pendidikan, wawancara, pengalaman kerja dan lain sebagainya.
3. Bobot atau kriteria pengambilan keputusan yang di gunakan merupakan hasil dari kebijakan yang telah di tetapkan oleh masing-masing perusahaan
4. Metode sistem pendukung keputusan yang akan dipakai adalah metode Simple Additive Weighting (SAW).
5. Sistem hanya dapat di akses oleh super admin, perusahaan, dan pelamar
6. Sistem yang dihasilkan menggunakan metode pengembangan sistem *waterfall*, metode perancangan sistem UML, Bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.4. Tujuan

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk membangun sebuah portal aplikasi yang dapat membantu perusahaan dalam menyeleksi calon karyawan yang layak, sesuai keinginan maupun kebutuhan perusahaan untuk di terima sebagai karyawan. Serta menerapkan SPK ini dalam lingkungan perusahaan untuk membantu proses rekrutmen karyawan.

1.5. Manfaat

Pada penelitian laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai sarana dalam melatih keterampilan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan sistem informasi yang di peroleh di bangku perkuliahan
- b. Menambah pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman tentang pembuatan portal sistem pendukung keputusan
- c. Untuk memenuhi persyaratan formal bagi penulis dalam menyelesaikan studi akhir di Universitas Muria Kudus.

b. Bagi Akademis

- a. Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami dan menguasai teori yang telah di berikan
- b. Untuk bahan referensi penelitian yang akan datang tentang sistem pendukung keputusan pemilihan calon karyawan baru.
- c. Dari kegiatan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih karya tulis ilmiah bagi universitas

c. Bagi Instansi

- a. Diharapkana dapat membantu memberikan keputusan dalam menyeleksi karyawan baru
- b. Mengurangi resiko kesalahan pengambilan keputusan dalam menentukan karyawan baru
- c. Membantu dalam pengematan waktu, pemilihan keputusan yang tepat dan akurat.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Sugiyono, (2019) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Agar mendapatkan data yang akurat, relevan, dan valid dalam penelitian ini maka penulis memiliki dan melakukan pengumpulan data dengan cara :

a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) data primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data, anatar lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab antara peneliti dan narasumber. Dengan metode wawancara langsung dengan pihak terkait yaitu pada PT Putra Perkasa Muria, PT. Harta Jaya, PT. Harta Putra Karya

2. Observasi

Metode pengumpulan data dimana penulis mencatat informasi sebagaimana yang mereka analisa selama penelitian, cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi kegiatan kerja pada PT Putra Perkasa Muria, PT. Harta Jaya, PT. Harta Putra Karya

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, antara lain:

1. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data dari buku-buku dan sumber yang berkaitan dengan tema yang diangkat. Contohnya terkait buku perancangan sistem, rekayasa perangkat lunak, penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan referensi serta perbandingan dalam penelitian ini.

2. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dari literatur-literatur dan dokumentasi dari internet, diklat dan sumber informasi lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang ada, data terkait objek penelitian

1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak menggunakan model *waterfall* dimana model ini merupakan suatu model klasik yang bersifat terstruktur. Menurut Sukamto dan Shalahudin (2018) tahapan metode model *Waterfall* adalah :

a. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis Kebutuhan Sistem adalah proses awal yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data dengan cara melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan agar memperoleh informasi yang di butuhkan dalam pembuatan sistem

b. Desain

Pada tahapan ini dilakukan proses desain rancangan sistem dengan menggunakan diagram UML (*Unified Modelling Language*) seperti use case

diagram, activity diagram, Sequence, deployment dan rancangan database menggunakan entity relationship diagram

c. Pengkodean

Setelah melalui tahap analisa kebutuhan sistem dan desain tahap selanjutnya dilakukan tahap pengkodean dimana desain yang sudah dibuat pada tahap desain perlu ditranslasikan kedalam bentuk sebuah aplikasi sistem informasi..

d. Pengujian

Pada proses ini dilakukan tahap pengujian dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil menggunakan blackbox testing untuk Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi pada program berjalan sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh user.

1.6.3 Metode Perancangan Sistem

Perancangan yang digunakan menggunakan *Unified Modelling Language* (UML) Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2018) UML (*Unified Modeling Language*) adalah salah satu standar yang digunakan industri untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisis & desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman objek.

Berikut penjelasan dari jenis-jenis UML (*Unified Modeling Language*) yang akan penulis gunakan :

a. *Use Case* Diagram

Use Case Diagram menjelaskan mengenai suatu interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat.

b. *Class* Diagram

Class Diagram menjelaskan mengenai gambaran sebuah sistem yang dari segi pendefinisian kelas-kelas yang nantinya akan dibuat dalam membangun sebuah sistem.

c. *Sequence* Diagram

Sequence Diagram menggambarkan mengenai kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan message yang dikirimkan dan diterima antar objek.

d. *Activity Diagram*

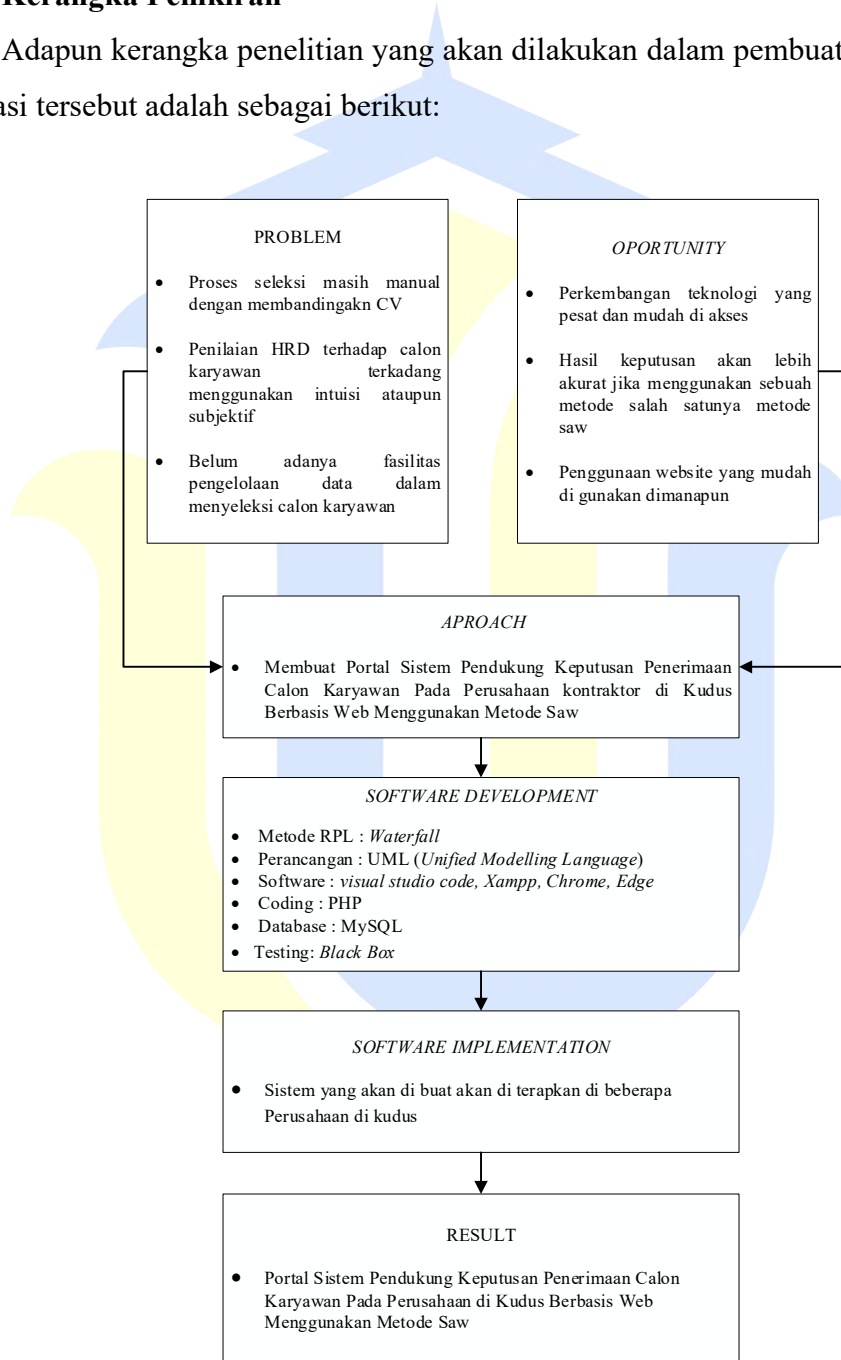
Activity Diagram menggambarkan aliran kerja atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis.

e. *Statechart Diagram*

Statechart Diagram menggambarkan perubahan status atau transisi status dari sebuah mesin atau sistem.

1.7. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka penelitian yang akan dilakukan dalam pembuatan sistem informasi tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran